

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan, tidak dikehendaki dan dapat menyebabkan kerugian baik bagi jiwa maupun harta benda. Kecelakaan kerja dapat menimbulkan kerugian bagi pekerja, pemerintah serta masyarakat sekitarnya. Selain menjadi sebab hambatan-hambatan langsung kecelakaan kerja juga merupakan kerugian-kerugian secara tidak langsung yaitu kerusakan mesin dan peralatan kerja, terhentinya proses produksi untuk beberapa saat, kerusakan pada lingkungan kerja dan lain sebagainya (Suma'mur, 2014).

Kejadian kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang merugikan. Dampak dari kecelakaan kerja dapat berupa kerugian secara ekonomi, kehilangan secara social, kecacatan individu, grup atau sekelompok populasi. Kejadian kecelakaan kerja tidak hanya terjadi pada suatu individu tetapi juga dapat terjadi pada suatu kegiatan yang melibatkan banyak orang seperti pada perusahaan atau industri. Pada kegiatan industri kejadian kecelakaan kerja dapat menimbulkan dampak kerugian yang cukup penting yaitu kerugian yang menyangkut individu atau kelompok manusia, menimbulkan inefisiensi kegiatan, gangguan produksi serta menghambat tercapainya suatu kemajuan (Salami, 2016).

Kecelakaan di industri merupakan kejadian kecelakaan yang terjadi ditempat kerja khususnya di lingkungan industri. Jenis-jenis kecelakaan yang terjadi di industri ada berbagai macam seperti bahan dan peralatan kerja yang digunakan, proses kerja, kondisi tempat kerja serta pekerja yang terlibat di dalamnya. Lingkungan kerja yang tidak mendukung juga dapat menjadi salah satu faktor kecelakaan kerja di industri karena dapat menurunkan konsentrasi pekerja dalam bekerja (Swaputri, 2010).

Besarnya risiko kecelakaan kerja tergantung dari jenis industri dan teknologi yang dilakukan. Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan hubungan kerja pada perusahaan. Hubungan kerja disini

dapat berarti, bahwa kecelakaan kerja dikarenakan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan (Suma'mur, 2014).

Data dari *International Labour Organization* (ILO) menunjukkan bahwa setiap hari terjadi sekitar 6.000 kecelakaan kerja fatal di dunia. Di Indonesia terdapat kasus kecelakaan kerja yang setiap harinya dialami para buruh yaitu setiap 100.000 tenaga kerja dan setiap tahunnya yaitu sekitar 380.000 pekerja atau 13,7% dari 2,78 juta pekerja yang tewas akibat kecelakaan kerja (International Labor Organization, 2018).

Berdasarkan *Manufacturing Statistic In Great Britain* pada tahun 2019 sampai dengan 2020 pada industri manufaktur terdapat 15 cedera fatal ditempat kerja. Selama periode lima tahun terjadi kecelakaan kerja jatuh dari ketinggian yang mengakibatkan kematian sebanyak 15%, kontak dengan mesin yang bergerak sebanyak 14% dan terkena benda yang bergerak atau jatuh sebanyak 14%. Kemudian pada manufaktur diperkirakan 66.000 pekerja setiap tahunnya mengalami cedera ditempat kerja yang mengakibatkan ketidakhadiran kerja lebih dari 7 hari (Health and Safety Executive (HSE), 2020).

Berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan jumlah kasus kecelakaan kerja terus menurun. Pada tahun 2015 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 110.285 kasus, sedangkan tahun 2016 sejumlah 105.182 kasus dan sampai bulan Agustus tahun 2017 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 80.392 kasus (BPJS Ketenagakerjaan, 2016).

Berdasarkan penelitian Dea Herlin Prasetya Ningsih, dkk (2018), dalam penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Manusia di *Home Industry C-Maxi Alloycasting* menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perilaku pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bagian produksi di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*. Penelitian Erwin Wahyu Pratama (2015), dalam penelitian Hubungan Antara Perilaku Pekerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Bagian Produksi PT.Linggarjati Mahardika Mulia di Pacitan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja.

PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan percetakan kardus. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1993 yang berlokasi di Jalan Aster Jawa, Daan Mogor km 19, Kampung Rawa Baman, Kelurahan Jurumudi Baru, Kecamatan Benda, Kodya Tangerang 15124. PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang memiliki 3 bagian produksi yaitu bagian *Corrugator*, *Converting* dan *Finishing*. Pada produksi bagian *converting* mesin yang dibutuhkan yaitu mesin *flexography TCY 9PA* berfungsi untuk mencetak lembaran atau gambar sampul sesuai pesanan konsumen, mesin *flexography TCY 6PA* (*flexo + die cut*) berfungsi untuk mencetak lembaran tanpa unit pengeleman. Pada proses *converting* PT Daya Cipta Kemasindo memiliki jam kerja shift yaitu shift 1,2 dan 3 dengan populasi 64. Proses pembuatan karton box pada bagian *converting* di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang yaitu: pencetakan (*printing*), pembuatan *creasing vertical*, pemotongan slotter serta lidah box, proses melipat (*folding*) dan proses penyambungan (*stiching/gluing*).

Berdasarkan data kecelakaan PT Daya Cipta Kemasindo, kecelakaan kerja tahunan di bagian *converting* dari tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut: tahun 2019 angka kecelakaan kerja terjadi sebanyak 1 kasus berat (ibu jari dan jari telunjuk tertarik putaran silinder menyebabkan terjepit hingga terluka). Sedangkan pada tahun 2020 terdapat angka kecelakaan 3 kasus ringan (kepala pekerja terbentur besi *stacker* hingga terluka, jari tengah terjepit mesin saat perbaikan *trouble*, telunjuk dan ibu jari terjepit saat perbaikan disteker mesin) dan pada tahun 2021 terdapat angka kecelakaan 2 kasus ringan (jari dan telapak tangan kanan pekerja terjepit dan terluka karena terdorong/terbawa putaran *anylox*, tangan terluka saat pekerja sedang membersihkan mesin). Kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2019-2021 dominan yaitu terjepit mesin produksi yang menyebabkan jari tangan luka dan robek sehingga tidak termasuk kecelakaan yang fatal karena tidak sampai menyebabkan pekerja meninggal.

Dampak pada perusahaan dalam kecelakaan kerja dibagian *converting* tersebut yaitu jari tangan pekerja tidak berfungsi sementara karena kecelakaan kerja dan izin kerja beberapa hari yang membuat produktivitas perusahaan

berkurang. Upaya penanggulangan yang sudah dilakukan PT Daya Cipta Kemasindo dalam mengurangi angka kecelakaan kerja yaitu dengan melakukan sosialisasi berupa briefing kepada pekerja sebelum pekerja mulai melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan data yang ada di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang kebanyakan kecelakaan yang terjadi adalah dibagian *converting* dan hampir terjadi setiap tahun. Potensi adanya kecelakaan kerja di bagian *converting* dari tahun 2019 – 2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 hanya ada 1 kasus kecelakaan kerja kemudian ditahun 2020 meningkat menjadi 3 kasus dan ditahun 2021 turun menjadi 2 kasus.

Hasil studi pendahuluan melalui observasi di lapangan yang dilakukan pada karyawan bagian *converting* yaitu ditemukan 3 orang karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri yang lengkap, 1 orang karyawan membersihkan dan memperbaiki mesin dalam keadaan menyala serta 2 orang karyawan yang mengobrol saat sedang bekerja.

Dengan tingginya angka kecelakaan kerja bagian *converting* yang dialami oleh karyawan di PT DCK Tangerang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian *Converting* di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Angka kecelakaan kerja yang terjadi di PT Daya Cipta Kemasindo sepanjang tahun 2019-2021 bersifat fluktuatif artinya angka kecelakaan yang terjadi tidak tetap dan naik turun. Menurut data perusahaan kecelakaan kerja yang terjadi berupa tertarik, terbentur dan terjepit. Pada tahun 2020 di bagian *converting* PT DCK memiliki jumlah 3 kecelakaan kerja dengan kasus ringan yang berdampak pekerja mengalami luka pada jari serta adanya izin kerja selama 2 hari. Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada karyawan bagian *converting* di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021?
2. Bagaimana Gambaran Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021?
3. Bagaimana Gambaran Umur Pekerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021?
4. Bagaimana Gambaran Masa Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021?
5. Bagaimana Gambaran Perilaku Pekerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021?
6. Bagaimana Gambaran Pengetahuan Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021?
7. Apakah Ada Pengaruh Antara Umur Pekerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021?
8. Apakah Ada Pengaruh Antara Masa Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021?
9. Apakah Ada Pengaruh Antara Perilaku Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021?
10. Apakah Ada Pengaruh Antara Pengetahuan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang 2021

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui Gambaran Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021
2. Mengetahui Gambaran Umur Pekerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021
3. Mengetahui Gambaran Masa Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021
4. Mengetahui Gambaran Perilaku Pekerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021
5. Mengetahui Gambaran Pengetahuan Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021
6. Mengetahui Pengaruh Umur Pekerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021
7. Mengetahui Pengaruh Masa Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021
8. Mengetahui Pengaruh Perilaku Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021
9. Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Converting Di PT Daya Cipta Kemasindo Tangerang Tahun 2021

#### **1.5 Manfaat Peneliti**

##### **1.5.1 Bagi Mahasiswa**

Menambah pengetahuan, wawasan dan memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja bagian converting, serta sebagai penerapan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

### **1.5.2 Bagi Fakultas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber atau bahan referensi di bidang keselamatan dan kesehatan kerja bagi civitas akademika ataupun dijadikan perbandingan bagi penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja.

### **1.5.3 Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat membuat suatu program atau kebijakan terkait dengan upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan bagian converting. Diharapkan pekerja di PT Daya Cipta Kemasindo dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada karyawan bagian converting.

## **1.6 Ruang Lingkup**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada karyawan bagian converting di PT Daya Cipta Kemasindo Tahun 2021, karena pada bagian converting terdapat kejadian kecelakaan kerja yang paling dominan atau yang paling sering terjadi daripada unit produksi lainnya yaitu terdapat 6 kasus kecelakaan kerja yang menyebabkan tangan atau jari pekerja luka atau robek. Penelitian ini dilaksanakan di PT Daya Cipta Kemasindo pada bulan April 2021 sampai penelitian selesai. Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan data kecelakaan kerja di PT DCK terdapat pekerja yang mengalami kecelakaan kerja berupa terjepit, tergores dan tertarik pada bagian converting. Pada bagian converting terdapat 5 kasus ringan dan 1 kasus berat dengan kecelakaan kerja dominan terjepit dalam tahun 2019-2021. Sampel penelitian ini yaitu pekerja yang berada di bagian converting PT DCK. Penelitian ini menggunakan cara observasi langsung dan dilakukan wawancara dengan responden terkait variabel permasalahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*.